

Analisis Hasil Belajar IPA Melalui Model *E-Learning* Berbantuan Media Video pada Siswa Kelas IV SD

Santi Sopiati¹, Yuyu Hendawati², Tati Sumiati³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹sntisopiati2017@upi.edu; ²yuyuhendawati@upi.edu; ³tatisumiati@upi.edu.

ABSTRAK

Pandemi global covid-19 (Corona Virus Diseases-19) masih berlanjut. Berdasarkan data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya terdapat 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang mengalami penurunan aktivitas belajar yang diakibatkan oleh penutupannya sekolah untuk meminimalisir penularan virus covid-19. Salah satu alternatif yang dilakukan oleh sekolah tersebut adalah penggunaan model E-Learning memanfaatkan aplikasi penunjang seperti, whatsapp, google classroom, zoom meeting dan google form untuk melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dalam penelitian ini didapati bahwa hasil belajar Ipa menggunakan model e-learning berbantuan video sangat pariatif, subjek GR mrndapatkan 75% subjek CSP 60% Subjek KNW 85% dan KRA 80%. Maka penggunaan model e-learning berbantuan media video dapat digunakan sebagai alterntif pembelajaran dan mengasilkan hasil yang cukup memuaskan.

Kata kunci: Hasil Belajar IPA, Model *E-Learning*

Pandemi global covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*) masih berlanjut. Berdasarkan data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (*UNESCO*), setidaknya terdapat 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang mengalami penurunan aktivitas belajar yang diakibatkan oleh penutupannya sekolah untuk meminimalisir penularan *virus covid-19*. Salah satu lembaga pendidikan formal yang terdampak yaitu Sekolah Dasar (SD). Dibeberapa sekolah dasar di Indonesia sudah mengalihkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah, hal ini adalah tindakan preventif pemerintah untuk melindungi siswa dan seluruh civitas akademik dari penularan *cobid-19*. Adapun usaha yang diterapkan dalam rangka penyesuaian proses pembelajaran di tengah pandemi yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Guru mengalihkan pertemuan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) bersama siswa melalui *paltform* seperti *whatsapp group*, *google classroom*, *zoom meeting* dan

sebagainya. Dalam prosesnya guru memberikan materi secara online, akan tetapi peralihan ini harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Akan tetapi proses pembelajaran sejatinya adalah suatu proses yang melibatkan guru dan siswa secara kompleks hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2018 : 7) Menyatakan: “Belajar merupakan suatu proses tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Siswa sebagai pelaku utama dalam terjadi atau tidaknya suatu proses belajar”. Maka proses pembelajaran di sekolah dan kelas merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang dapat menentukan hasil belajar siswa, apabila proses pembelajarannya kurang baik maka akan mengakibatkan siswa tidak mampu mencapai prestasi yang diharapkan.

Pendapat lain oleh Yaumi (2013:53) mengatakan bahwa: Suatu pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal, sebaliknya, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana pembelajaran akan berhasil ketika guru berusaha mendesain pembelajaran yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Mendesain pembelajaran akan mempengaruhi keterlibatan emosional siswa, kemampuan siswa dalam berkomunikasi, serta kemampuan menyelesaikan masalah siswa yang ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pertanyaan diatas , pertemuan di dalam kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan siswa. Akan tetapi saat ini proses tersebut kecil kemungkinannya untuk dilakukan, sehingga pendidik harus mengambil langkah baru untuk menentukan keberhasilan siswa dan menggunakan inovasai – inovasi baru sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan mendesain metode , model pembelajaran dan media penunjang sebaik mungkin akan berpengaruh pada hasil dan ketutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2008:9) menyatakan bahwa, “ penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandasan kepada filsafat pospositivisme. Kondisi objek yang alamiah dapat digunakan peneliti , dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan

triangulasi , analisis datanya bersifat induktif, dan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (case study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1).

Penelitian studi kasus membuat suatu peristiwa, program serta aktivitas menjadi kegiatan yang ilmiah secara mendalam baik pada tingkat perorangan , kelompok dan lembaga untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam pada peristiwa tertentu. Peristiwa studi kasus dipilih berdasarkan hal yang aktual dan sedang berlangsung, bukan suatu hal yang sudah lampau. Melalui penelitian ini, peneliti akan menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa menggunakan model *e-learning* dengan berbantuan media video.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui soal tes untuk melihathasil belajar siswa selama menggunakan model e-learning disalah satu SDN Kota Purwakarta , maka didapati hasil :

1. Hasil Belajar

Tabel 1 Hasil Belajar

Subjek	Soal Tes			Jumlah	Presentase	Kategori
	Indikator 1 Mengingat	Indikator 2 Memahami	Indikator 3 Menganalisis			
1	4	7	4	15	75%	Baik
2	6	5	1	12	60%	Cukup
3	7	8	2	17	85%	Baik
4	6	7	3	16	80%	Baik
Kesimpulan	Tuntas	Tuntas	Cukup	-	-	-
Jumlah nilai				60	303%	

Rata – Rata	75,75	Baik
-------------	-------	------

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model *e-learning* berbantuan media video pada materi sumber energi menunjukkan bahwa siswa sudah memenuhi beberapa indikator hasil belajar yang di telaah yaitu (1) C1–Mengingat, siswa mampu mengenali mengingat istilah atau definisi dan fakta – fakta dari sumber energi. (2) C2-Memahami, siswa mampu menafsirkan, mengubah bentuk gambar kedalam tulisan mengenai dari sumber energi. (3) C4 Menganalisis, siswa mampu menyelidiki suatu pengolahan dari benda yang menghasilkan sumber energi alternatif. Hasil belajar yang didapat pun berparian dimana subjek 1-GR ,3-KNW dan Subjek 4-KRA memperoleh jumlah skor 15,16 dan 17 dengan nilai 75,85 dan 80. Sedangkan subjek 2-CSP mendapatkan jumlah skor 12 dengan nilai 60. Kategori yang didapat subjek 1-GR, 3-KNW dan 4-KRA terdapat dalam kategori baik sedangkan untuk subjek 2-CSP dalam kategori cukup.

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka dilakukan wawancara yang menghasilkan :

1. Faktor internal yaitu dimana kondisi fisik yang baik akan mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran , serta subjek fokus selama proses pembelajaran maka subjek akan memahami informasi/materi pembelajaran dengan baik, selanjutnya tingkat percaya diri subjek.
2. Faktor fasilitas yaitu apabila subjek memiliki fasilitas yang memadai serta terdapat media pada setiap pembelajaran maka dapat meningkatkan pemahaman subjek sehingga hasil belajar yang dihasilkan akan maksimal.
3. Faktor dari luar yaitu dukungan dari orang tua, dan hal yang paling utama adalah koneksi internet, ketika terjadi kendala pada jaringan maka subjek akan tertinggal dan proses pembelajaran akan lebih sulit memahami materi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *e-learning* , dapat digunakan sebagai model alternatif untuk penunjang pembelajaran

dimasa pandemi. Akan tetapi akan lebih baik apabila model tersebut dibarengi dengan media – media agar proses pembelajaran tidak terkesan membosankan dan menarik. Maka dari itu guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kecakapan dalam mengimplementasikan strategi-strategi pembelajaran, agar mampu memberikan yang terbaik dimasa kini atau dimasa yang akan datang. Serta ada pula faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa adalah, semangatnya dalam mengikuti pembelajaran, diberi kesempatan agar berani mengemukakan pendapat atau bertanya ketika tidak memahami materi serta memberikan video pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat memahami materi/informasi yang diberikan dengan maksimal. Faktor yang menghambat hasil belajarnya yaitu kurangnya keberanian dalam berpendapat atau bertanya dan yang menjadi sorotan pada pembelajaran saat ini adalah ketika koneksi memburuk siswa akan terhambat mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat akan kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta: Algesindo.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.